

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 76,83 poin atau 1,15% ke 6.736,09 pada akhir perdagangan Selasa (19/7). Sebanyak 327 saham naik, 169 saham turun dan 181 saham stagnan. Seluruh indeks sektoral kompak menguat, menopang kenaikan IHSG. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah IDX Sektor Energi yang naik 3,46%, IDX Sektor Barang Baku naik 3,41% dan IDX Sektor Teknologi naik 2,35%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 19,75 miliar saham dengan total nilai Rp 11,25 triliun.

Indeks utama Wall Street naik pada perdagangan Selasa (19/7), karena musim pendapatan bergerak melampaui bank-bank besar. Sementara itu, investor mencermati dampak inflasi yang lebih tinggi, bahkan ketika dolar yang kuat bisa menggerus laba. Mengutip Reuters, Selasa (19/7), Dow Jones Industrial Average naik 240,23 poin, atau 2,43%, ke level 31.827,05, S&P 500 naik 39,96 poin, atau 2,76%, ke level 3.936,69 dan Nasdaq Composite naik 111,99 poin, atau 3,11%, ke level 11.713,15. Kesebelas indeks utama S&P 500 naik, dimana enam di antaranya mencatat kenaikan lebih dari 1%. Spiral inflasi pada awalnya menyebabkan pasar memperkirakan kenaikan suku bunga 100 basis poin dalam pertemuan Federal Reserve akhir bulan ini, sampai beberapa pembuat kebijakan mengisyaratkan kenaikan 75 basis poin. Mata uang dolar AS yang melonjak membuat perusahaan farmasi besar Johnson & Johnson memangkas proyeksi laba tahunannya yang disesuaikan dan IBM Corp memperingatkan pukulan hampir US\$ 3,5 miliar. Bursa Asia Nikkei naik sebesar 2% di level 27.500,01 dan Hang Seng mengalami penurunan -0,89% dilevel 20.661,06. (Kontan)

**News Hiahlight**

- Rupiah India menyentuh rekor terendah karena investor asing terus menjual ekuitas negara. Mengutip Bloomberg, mata uang rupee turun ke level 80,06 per dolar AS pada hari Selasa (19/7/2022) sebelum akhirnya membalikkan kerugian karena para pedagang berspekulasi akan kemungkinan intervensi bank sentral. Ada sejumlah faktor yang disinyalir menjadi penyebab anjloknya mata uang India ini. Pertama, rupee telah dihantam oleh arus dana asing yang keluar dari ekuitas negara sepanjang tahun ini dengan nilai hampir US\$ 30 miliar. Kedua, pelemahan rupee dipicu kekhawatiran atas defisit neraca berjalan yang memburuk di tengah kenaikan harga minyak dan komoditas. (Kontan)
- Harga emas turun lagi, tak kuat mempertahankan kenaikan pada perdagangan kemarin. Investor bersiap untuk tanda-tanda laju kenaikan suku bunga dari bank sentral utama bulan ini. Pada Rabu (20/7) pukul 7.20 WIB, harga emas spot melemah 0,08% ke US\$ 1.710,27 per ons troy. Sedangkan harga emas kontrak Desember 2022 di Commodity Exchange melemah 0,14% ke US\$ 1.725,70 per ons troy. Harga emas bergerak tipis setelah mencapai level terendah sejak April 2021 pada Jumat (15/7) lalu. Akhir pekan lalu, harga emas spot ditutup pada US\$ 1.708,17 per ons troy dan emas berjangka pada US\$ 1.722,20 per ons troy. (Kontan)
- Lelang Surat Utang Negara (SUN) hari ini, Selasa (19/7), masih belum kembali mengundang minat tinggi para investor. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, jumlah penawaran yang masuk pada lelang kali ini tercatat Rp 29,46 triliun. Penawaran di lelang SUN ini memang naik dibandingkan dengan lelang SUN sebelumnya yang hanya Rp 25,98 triliun. (Kontan)

**Corporate Update**

- PT Habco Trans Maritima Tbk berencana untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 26 Juli 2022 mendatang, memakai kode emiten HATM. Dalam penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) ini, Habco Trans akan melakukan penawaran umum sebanyak 1.118.750.000 saham, setara dengan 16,65% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga penawaran ditetapkan sebesar Rp 160 per saham. Dengan harga penawaran tersebut, jumlah nilai penawaran umum yang diestimasikan sebesar Rp 179 miliar. (Kontan)
- IRRA, Pemerintah mewajibkan vaksin booster sebagai persyaratan bagi masyarakat yang ingin mengakses area publik. Kebijakan vaksin booster menjadi katalis positif bagi emiten distributor alat kesehatan, PT Itama Ranoraya Tbk. Direktur PT Itama Ranoraya Tbk Pratoto S Raharjo mengungkapkan, persyaratan tersebut berpotensi mendorong permintaan jarum suntik IRRA. (Kontan)
- CLPI, Pembayaran dividen saham dengan rasio yang cukup besar kembali terjadi. Rasio pembayaran dividen saham tersebut mencapai di atas bunga deposito. Emiten yang akan melakukan pembayaran dividen saham dengan nilai yang cukup besar tersebut adalah PT Colorpak Indonesia Tbk. Dengan harga saham CLPI tersebut maka rasio pembayaran dividen saham mencapai 6,33%. Rasio pembayaran dividen saham CLPI terhadap harga saham tersebut lebih besar dari bunga deposito bank umum yang mendapat penjaminan LPS sebesar 3,5%. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
21 Juli 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
22 Juli 2022	M2 Money Supply YoY	na	12.10%
22 Juli 2022	Loan Growth YoY	na	9.00%
27 Juli 2022	Foreign Direct Investment	8.80%	31.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.736.09	▲ 1.15%	▲ 2.35%
LQ45	949.14	▲ 0.89%	▲ 1.90%
JII	584.1	▲ 1.89%	▲ 3.93%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,671.12	▲ 3.46%	▲ 46.65%
Basic Industry	1,257.64	▲ 3.41%	▲ 1.88%
Technology	7,725.10	▲ 2.35%	▼ -14.11%
Consumer Cyclical	876.92	▲ 1.65%	▼ -2.61%
Property & Real Estate	672.07	▲ 1.43%	▼ -13.06%
Infrastructure	968.70	▲ 1.30%	▲ 0.98%
Transportation & Logistic	1,952.17	▲ 1.02%	▲ 22.06%
Finance	1,436.08	▲ 0.89%	▼ -5.95%
Industrial	1,187.87	▲ 0.64%	▲ 14.58%
Consumer Non Cyclical	715.56	▲ 0.59%	▲ 7.74%
Healthcare	1,527.46	▲ 0.41%	▲ 7.56%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,827.05	▲ 2.43%	▼ -12.41%
Nasdaq	11,713.15	▲ 3.11%	▼ -25.13%
S&P	3,936.69	▲ 2.76%	▼ -17.40%
Nikkei	27,500.01	▲ 2.00%	▼ -4.87%
Hang Seng	20,661.06	▼ -0.89%	▼ -11.70%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,976.5	▼ -4.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.45	▲ 0.06
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35	▲ 0.8

**Index Movement (Base: 2020)**

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.